

**PENERAPAN TEORI INTERPERSONAL INTERAKTIF
ANTARA VAPORISTA DENGAN ANAK DI BAWAH UMUR
YANG MENGGUNAKAN VAPE (ROKOK ELEKTRIK)**

SKRIPSI

Diajukan untuk dipertahankan dalam
Ujian Sidang Sarjana Ilmu Komunikasi
Jurusan Ilmu Komunikasi

Disusun Oleh :

MUHAMMAD SIGIT FEBRIANTARA

044115206



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS PAKUAN BOGOR**

2019

B2U IKOM 1110 2019

PERPUSTAKAAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA UNIVERSITAS PAKUAN BOGOR	
Tgl Terima :	Agustus 2019
No. Pendaftaran :	040 1110/IX FISIB/2020
No. Eksemplar :	1110 MUH P 2019
Sumber Klasifikasi :	FLADIA+1

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Muhammad Sigit Febriantara

NPM : 044115206

Judul Skripsi : Penerapan teori Interpersonal Interaktif antara vaporista terhadap anak dibawah umur yang menggunakan vape (rokok elektrik)

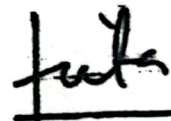
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Pakuan Bogor.

DEWAN PENGUJI Menyetujui

Pembimbing I : Muslim, M.Si
NIP: 1.0909048 513



Pembimbing II : Tiara Puspanidra, M.Si
NIP: 1.0815033 671



Pembaca : Dr. Dwi Rini S. Firdaus, M.Comn.
NIP: 1.0113001 607



Ditetapkan di : Bogor

Tanggal :

Dekan Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya



Dr. Agnes Setyowati H., M.Hum.
NIK. : 1 0295 006 229



Ketua Program Studi



Muslim. S.Sos., M.Si.
NIK. 1 0909 048 513

ABSTRAL

Muhammad Sigit Febriantara NPM 044115206, Penerapan Teori Interpesonal Interaktif antara vaporista terhadap anak dibawah umur yang menggunakan Vape (Rokok elektrik). Program Studi Ilmu Komunikasi, Konsentrasi Manajemen Komunikasi, Falkultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Pakuan Bogor, Di bawah bimbingan Muslim dan Tiara Puspanidra

Penelitian ini bertujuan untuk mngetahui strategi yang digunakan oleh Triple_G untuk mempromosikan produk vapenya yang mereka pasarkan melalui *media online* yaitu Instagram. Mengetahui bagaimana cara Triple_G memberi pengertian terhadap regulasi yang sudah ditetapkan oleh APVI, bahwa anak di bawah umur sangat tidak boleh untuk membeli produk vape. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk data primer adalah dengan melakukan wawancara mendalam (*depth interview*) dengan narasumber yang mengetahui segala sesuatu yang terkait dengan perihal strategi komunikasi pemasaran dan penerapan teori Interpersonal model Interaktif terhadap anak di bawah umur yang dilakukan oleh Triple_G *Vape house*.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Triple_G sudah menjalankan regulasi yang sudah diberi oleh APVI, akan tetapi masih banyaknya yang kurang memahami regulasi tersebut, masih banyaknya anak di bawah umur yang tetap ingin membeli produk *vape* tersebut, yang menunjukkan bahwa kurangnya kesadaran mereka dalam penggunaan vape, maka dari itu APVI meminta kepada pemerintah untuk membuat regulasi undang-undang dalam penggunaan *vape* pada saat ini.

Kata kunci : APVI, Instagram, Kendala anak di bawah umur, Vape (rokok elektrik)